

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembelajaran dan pengembangan pengetahuan keterampilan, nilai, dan pemahaman yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan individu dan membentuk karakter mereka. Pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk dengan pendidikan formal maupun non-formal. Salah satu pembelajaran yang memberikan kontribusi besar dalam pendidikan yaitu pendidikan formal atau disebut sebagai sekolah.

Jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) pembelajaran dibagi menjadi beberapa mata pelajaran. Salah satunya yaitu mata pelajaran IPA. IPA sendiri merupakan salah satu mata pelajaran eksakta (ilmu pasti) yang kebenarannya dapat dibuktikan. Selain itu materi yang terdapat dalam mata pelajaran IPA juga sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Menurut Samidi dan Istarani (2016:2) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merujuk pada kumpulan ilmu yang dimana objeknya adalah benda-benda alam yang mempunyai hukum yang pasti dan berlaku dimanapun dan kapanpun.

Pelajaran IPA juga menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang ada di Sekolah Dasar. Oleh karena itu sangat penting bagi siswa untuk memahami setiap materi yang ada pada pelajaran tersebut. Pembelajaran IPA terutama pada Sekolah Dasar (SD) diharapkan bukan sebagai suatu momok melainkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mengenal alam sekitar.

Suatu pelajaran terlebih lagi pelajaran IPA membutuhkan suatu alat atau yang sering dikatakan dengan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat perantara bagi siswa agar dapat memudahkan siswa dalam menangkap dan memahami materi yang dipelajari di kelas. Pemilihan media pembelajaran yang tepat

akan memudahkan pekerjaan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Melalui media pembelajaran proses pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa didik.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 18 oktober 2023 dengan wali kelas VI SD Negeri 067776 Medan Johor, terdapat beberapa permasalahan tersebut diantaranya ialah penggunaan media pembelajaran masih tergolong sederhana yaitu dengan memakai media karton bergambar, metode yang digunakan oleh guru yaitu menggunakan metode ceramah, respon siswa pada saat pembelajaran yaitu siswa kurang aktif dikarenakan hanya monoton pada buku ajar saja. Dari permasalahan tersebut menyebabkan siswa kurang memahami materi pembelajaran.

Maka dari itu diperlukan inovasi baru dengan mengembangkan media pembelajaran pada pelajaran IPA materi tata surya menjadi lebih nyata dan dapat menimbulkan interaksi antara guru dan peserta didik dan mampu menarik minat dan motivasi peserta didik untuk secara aktif mempelajari dan mudah memahami materi pembelajaran.

Oleh karena itu berdasarkan masalah dan Solusi yang telah ditemukan maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran dengan judul **Pengembangan Media Pembelajaran Alat Peraga Tata Surya Di Kelas VI SD Negeri 067776 Medan Johor.**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Penggunaan media pembelajaran masih tergolong sederhana.
2. Metode yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu dengan metode ceramah.
3. Respon siswa pada saat pembelajaran kurang aktif dikarenakan monoton pada buku ajar.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan penelitian yang optimal, peneliti membatasi permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang. Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran alat peraga tata surya di kelas VI SD Negeri 067776 Medan Johor.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kevalidan pengembangan media pembelajaran alat peraga tata surya di kelas VI SD Negeri 067776 Medan Johor?
2. Bagaimana tingkat kepraktisan pengembangan media pembelajaran alat peraga tata surya di kelas VI SD Negeri 067776 Medan Johor?

1.5 Tujuan Masalah

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kevalidan pengembangan media pembelajaran alat peraga tata surya di kelas VI SD Negeri 067776 Medan Johor.
2. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan pengembangan media pembelajaran alat peraga tata surya di kelas VI SD Negeri 067776 Medan Johor.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Bagi Lembaga, sebagai bahan informasi yang membantu usaha peningkatan mutu pendidikan pada umumnya.
- b. Bagi Peneliti, sebagai bahan perbandingan untuk mengembangkan peneliti lebih lanjut.
- c. Bagi Siswa, meningkatkan minat baca terhadap materi.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan maka peneliti menyimpulkan bahwa manfaatnya sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, siswa dapat menggunakan media pembelajaran tersebut sebagai wadah meningkatkan pemahamannya mengenai tata surya.
2. Bagi Guru, media pembelajaran ini akan menambah referensi dan motivasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran serta pembelajaran pada peserta didik.
3. Bagi Sekolah, media pembelajaran ini dapat menambah alat peraga untuk kegiatan belajar mengajar siswa khususnya pada materi tata surya.
4. Bagi Peneliti lain, sebagai bahan pemasukan bagi peneliti lain untuk dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai tata surya dan di harapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

